

**ANALISIS PENGARUH PDB DAN KURS DOLLAR AMERIKA  
TERHADAP NERACA PERDAGANGAN MELALUI *FOREIGN DIRECT  
INVESTMENT* DI INDONESIA TAHUN 1996-2015**

**Novi Hasana Putri<sup>1</sup>  
Sudarsana Arka<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Udayana  
Hasana.novi@gmail.com

**ABSTRAK**

Perdagangan internasional merupakan hubungan perdagangan yang menyangkut pertukaran barang dan jasa dengan negara lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel yang menjadi objek penelitian yakni PDB, kurs Dollar Amerika, *foreign direct investment*, neraca perdagangan di Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan periode 1996-2015. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur dengan bantuan program SPSS 16.00. Berdasarkan hasil analisis, variabel PDB berpengaruh positif terhadap *foreign direct investment*, variabel kurs Dollar Amerika berpengaruh negatif terhadap *foreign direct investment*, PDB berpengaruh negatif terhadap neraca perdagangan, kurs dollar Amerika berpengaruh positif terhadap neraca perdagangan dan *foreign direct investment* tidak berpengaruh terhadap neraca perdagangan. PDB dan kurs Dollar Amerika tidak berpengaruh tidak langsung terhadap neraca perdagangan melalui *foreign direct investment* di Indonesia tahun 1996-2015.

**Kata Kunci:** *foreign direct investment, kurs Dollar Amerika, neraca perdagangan, PDB*

**ABSTRACT**

*International trade is a an economic activitiy to trade and exchange goods and services with other countries. This study aims to determine direct influences and indirect influence among variables which become object research, namely GDP, Exchange Rate (US Dollar), FDI and trade balance in Indonesia. Data used are secondary data from 1996 to 2015. Data analysis technique used is path analysis with assistment of SPSS 16.00 program. Based on results of analysis, GDP variable has a positive effect on foreign direct investment, variable of US Dollar exchange rate has negative effect on foreign direct investment, GDP has negative effect on trade balance, US dollar exchange rate has positive effect on trade balance and FDI has no effect on trade balance. GDP and US dollar exchange rate have no indirect effect on trade balance through FDI in Indonesia in 1996-2015.*

**Keywords:** *Exchange Rate US Dollar, foreign direct investment, GDP, trade balance*

## **PENDAHULUAN**

Petumbuhan ekonomi merupakan suatu perkembangan dari sebuah kegiatan ekonomi yang mendorong peningkatan output dalam masyarakat dan mendorong peningkatan kemakmuran serta kesejahteraan masyarakat. Output yang beredar di masyarakat tersebut meliputi barang dan jasa (Sukirno, 2000:10). Perdagangan internasional suatu negara merupakan hubungan perdagangan yang menyangkut pertukaran barang dan jasa dengan negara lain.

Terkait dengan kegiatan perdagangan internasional tersebut, salah satu persoalan yang cukup mencuri perhatian khususnya perdagangan internasional Indonesia pada tahun 2012, 2013 dan 2014 adalah terjadinya defisit pada neraca perdagangan Indonesia. Neraca perdagangan selama tiga tahun mengalami defisit yang menandakan bahwa nilai impor lebih besar daripada ekspor. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat hingga Juli 2013 defisit neraca perdagangan mencapai USD 2,31 miliar. Secara kumulatif dari Januari sampai dengan Juli 2013 neraca perdagangan defisit USD 5,65 miliardan angka ini merupakan angka terbesar sepanjang sejarah Indonesia. Defisit neraca perdagangan tersebut disebabkan oleh defisit komoditi minyak dan gas dengan impor mencapai USD 33,59 miliar dan nilai ekspor sebesar USD 23,85 miliar, karena komoditi nonmigas masih surplus sebesar USD 0,49 miliar (Tempo, 2013). Hal tersebut menunjukkan bahwa negara Indonesia mengalami fluktuasi perekonomian karena banyak faktor yang mempengaruhinya. Pada tahun 2015 neraca perdagangan sudah mampu menunjukkan surplus akan tetapi tidak menutup kemungkinan akan terjadi lagi

defisit pada neraca perdagangan untuk periode selanjutnya. Data neraca perdagangan dari tahun 1996 sampai 2015 ditunjukkan pada Tabel 1.

**Tabel 1 Neraca Perdagangan Indonesia periode Tahun 1996-2015**

Tahun	Neraca Perdagangan (Juta US\$)	Perkembangan (%)
1996	6886	-
1997	11764	70,8
1998	21511	82,9
1999	24662	14,6
2000	28609	16,0
2001	25359	-11,4
2002	25870	2,0
2003	28507	10,2
2004	25060	-12,1
2005	27959	11,6
2006	39733	42,1
2007	39628	-0,3
2008	7823	-80,3
2009	19681	151,6
2010	22116	12,4
2011	26061	17,8
2012	-1669	-106,4
2013	-4077	-344,3
2014	-1886	146,3
2015	7671	-506,7

*Sumber:* BPS (Badan Pusat Statistik), (data diolah). 2016

Tabel 1 menjelaskan bahwa neraca perdagangan mengalami defisit pada tahun 2012, 2013 hingga 2014 yang masing-masing sebesar 1669,2 US\$, 4076,9 US\$ dan 4076,9 US\$. Kemudian pada tahun 2015 neraca perdagangan akhirnya mengalami surplus sebesar 7587,5 US\$ pada data per periode Desember. Analisis secara mendalam terhadap faktor-faktor yang mampu mempengaruhi neraca perdagangan sangat diperlukan, sehingga adanya tindak lanjut agar tidak terjadi defisit neraca perdagangan. Menurut Basri dan Patunru (2012) yakni *the key*

*constraints to unilateral trade reform include exchange rate factors, the political economy of consumer–producer behaviour, institutional complexity and global pressures.* Nazeer Amna dan Khuram Shafi (2015) mengatakan dalam jurnalnya bahwa *balance of trade is measured using different factors like exports, imports, capital goods, consumption level, oil prices and political uncertainty.* Faktor utama yang mempengaruhi neraca perdagangan adalah ekspor dan impor (Sukirno, 2005:181). Faktor-faktor yang mempengaruhi komoditi ekspor dan impor juga berarti mempengaruhi fluktuasi yang terjadi pada neraca perdagangan. Menurut Pramana dan Meydianawath (2013) mengatakan *partially, the U.S. dollar exchange rate and FDI variable have the positive and significant effect, on the other hand WPI variable has the negative and significant effect towards Indonesia's non-oil exports to the United States,* dengan mempengaruhi ekspor dapat berdampak juga pada neraca perdagangan.

Pada penelitian yang dilakukan sebelumnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi neraca perdagangan yang dilakukan oleh Zakir dan Hossain (2012) tentang determinasi neraca perdagangan di Bangladesh dengan menggunakan data selama 26 tahun menemukan bahwa pada jangka panjang terdapat hubungan yang stabil antara faktor determinan neraca perdagangan di Bangladesh, faktor tersebut diantaranya adalah nilai tukar riil (REER), Produk Domestik Bruto (PDB), dan *Import weighted distance* (MWD) terhadap neraca perdagangan di Bangladesh. Sementara itu, penelitian lain oleh Ashraf dan Joarder (2009) tentang analisis empirik defisit neraca perdagangan di Bangladesh menemukan bahwa faktor seperti PDB, pertumbuhan penduduk, dan jumlah impor barang mempengaruhi neraca

perdagangan di Bangladesh. Berdasarkan kedua penelitian tersebut ternyata diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi neraca perdagangan adalah nilai tukar, PDB, *foreign direct investment*, dan jumlah penduduk.

Kaitannya dengan neraca perdagangan dipengaruhi oleh beberapa variabel. Salah satu variabel yang mempengaruhi neraca perdagangan adalah *Foreign Direct Investment* (FDI) atau investasi asing langsung. *Foreign direct investment* didefinisikan sebagai investasi jangka panjang yang dilakukan secara langsung oleh investor didalam suatu bidang usaha warga negara domestik. Hubungan antara FDI dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia tidak sederhana di negara lain di Asia Tenggara. Meskipun FDI bisa berkembang dalam iklim investasi yang cenderung restriktif, pada situasi tertentu, ia juga bisa gagal bertumbuh, sekalipun dalam rejim yang lebih liberal. Hal ini dapat dikaitkan dengan berlanjutnya peran sumber daya alam dalam menentukan daya tarik Indonesia sebagai negara tuan rumah dari FDI (Lindblad, 2015). Menurut Kennedy (2012) *FDI has a positive effect on trade balance because the trade balance in Kenya is negative. The estimation results also show that the real exchange rate depreciations improve the trade balance in a strong and significant way.* Adanya *foreign direct investment* ini juga mempengaruhi neraca perdagangan di Indonesia. Dari sisi penawaran, ekspor dipengaruhi oleh harga, harga domestik, nilai tukar riil, kapasitas produksi yang bisa diperoleh melalui investasi, impor bahan baku, dan kebijakan deregulasi. Apabila investasi mempengaruhi ekspor, maka juga akan mempengaruhi neraca perdagangan. Hal ini dijelaskan oleh Mulianta Ginting (2014) bahwa *foreign direct*

*investment* berpengaruh positif terhadap neraca perdagangan. Tabel 2 menunjukkan perkembangan FDI di Indonesia.

**Tabel 2 *Foreign Direct Investment (FDI) periode Tahun 1996-2015***

Tahun	FDI (Juta US\$)	Perkembangan (%)
1996	6245	-
1997	4729	-24,3
1998	-207	-104,4
1999	-1828	-783,1
2000	-4450,4	-143,5
2001	-2977,4	33,1
2002	145,1	104,9
2003	-596,9	-511,4
2004	1895,9	417,6
2005	8336,3	339,7
2006	4914,2	-41,1
2007	6928,5	41,0
2008	9318,5	34,5
2009	4877,9	-47,7
2010	13770,6	182,3
2011	19241,3	39,7
2012	19137,9	-0,5
2013	18816,7	-1,7
2014	21865,7	16,2
2015	15508,2	-29,1

Sumber: UNCTAD, FDI/TNC database ([www.untaed.org/fdistatistic](http://www.untaed.org/fdistatistic)), (data diolah). 2016

Di sisi lain faktor yang mempengaruhi neraca perdagangan adalah produk domestik bruto (PDB). Produk domestik bruto (PDB) adalah total nilai output produksi akhir pasar semua barang dan jasa dalam perekonomian di Indonesia dalam kurun waktu tertentu (Mankiw, 2006:5). Menurut Nazneen Ahmad dan Doris Geide (2012) *in United States GDP positively impacts the trade balance; while a drop in Mexican GDP negatively affects the trade balance*. Pada penelitian sebelumnya dijelaskan bahwa PDB berpengaruh signifikan terhadap neraca perdagangan karena apabila PDB naik maka konsumsi masyarakat akan barang impor akan meningkat sehingga akan menurunkan neraca perdagangan (Mustika Rachmawati, 2014). Tabel 3 menunjukkan perkembangan PDB pada tahun 1996 sampai 2015 yang mengalami kenaikan setiap tahun.

**Tabel 3 Produk Domestik Bruto (PDB) periode Tahun 1996-2015**

Tahun	PDB (triliun rupiah)	Perkembangan (%)
1996	532,6	-
1997	627,7	17,9
1998	955,7	52,3
1999	1099,7	15,1
2000	1389,8	26,4
2001	1646	18,4
2002	1821	10,6
2003	2013,7	10,6
2004	2295,8	14,0
2005	2774	20,8
2006	3339	20,4
2007	3951	18,3
2008	4948,7	25,3
2009	5606	13,3
2010	6447	15,0
2011	7419	15,1
2012	8231	10,9
2013	9087	10,4
2014	10095	11,1

2015	11540,8	14,3
------	---------	------

Sumber: BPS (Badan Pusat Statistik), (data diolah). 2016

Faktor yang mempengaruhi neraca perdagangan selanjutnya adalah kurs Dollar Amerika. Kurs merupakan harga dari mata uang yang digunakan oleh penduduk negara-negara untuk saling melakukan perdagangan antara satu sama lain atau perdagangan internasional (Mankiw, 2007:119). Menurut Yuen-Ling (2008) *the real exchange rate is an important variable to the trade balance, and devaluation will improve trade balance in the long run, thus consistent with Marshall-Lerner condition*. Tabel 4 perkembangan kurs Dollar Amerika pada tahun 1996 sampai 2015.

**Tabel 4 Kurs Dollar Amerika periode Tahun 1996-2015**

Tahun	Kurs Dollar Amerika Serikat (Rp/US\$)	Perkembangan (%)
1996	2.383	-
1997	4.650	95,1
1998	8.025	72,6
1999	7.100	-11,5
2000	9.595	35,1
2001	10.266	7,0
2002	8.761	-14,7
2003	8.077	-7,8
2004	8.790	8,8
2005	9.212	4,8
2006	9.141	-0,8
2007	9.164	0,3
2008	9.694	5,8
2009	10.305	6,3
2010	9.038	-12,3
2011	8.808	-2,5
2012	9.388	6,6
2013	10.230	9,0
2014	11.156	9,1
2015	13.795	23,7



*Sumber:* BPS, Processed by Trade Data and Information Center, Ministry of Trade. (data diolah). 2016

Menurut Mundell-Fleming, hubungan kurs Dollar Amerika riil dengan net ekspor adalah depresiasi nilai tukar akan mengakibatkan daya saing barang domestik di pasar internasional meningkat dan ekspor akan meningkat (Nanga, 2001:205). Nilai mata uang yang lebih rendah menaikkan jumlah mata uang yang beredar dan mendorong ekspor dan memperbesar produksi (Mankiw, 2006:211). Hal tersebut dapat diartikan bahwa apabila ekspor meningkat maka akan mempengaruhi neraca perdagangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara produk domestik bruto (PDB), kurs Dollar Amerika, *foreign direct investment* dan neraca perdagangan pada periode tahun 1996-2015. Penelitian ini menggunakan variabel produk domestik bruto (PDB) guna mendorong *foreign direct investment* dan neraca perdagangan serta variabel kurs Dollar Amerika yang mendorong *foreign direct investment* dan neraca perdagangan. Penelitian ini berbeda dengan penelitian lain dalam hal penggunaan analisis yang menggunakan analisis regresi berganda, namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan *path analysis* (analisis jalur) yang menggunakan variabel *intervening* yaitu variabel yang menghubungkan secara tidak langsung dengan data yang di peroleh pada periode tahun 1996 sampai 2015 dalam bentuk data pertahun.

Dengan demikian periode penelitian ini mencakup tahun 1996 sampai tahun 2015. Ada tiga aspek yang menjadi fokus penelitian ini yaitu pertama, arah hubungan PDB dan kurs Dollar Amerika terhadap *foreign direct investment*, kedua arah hubungan PDB, kurs Dollar Amerika dan *foreign direct investment* terhadap

neraca perdagangan, dan ketiga hubungan PDB dan kurs Dollar Amerika terhadap neraca perdagangan melalui *foreign direct investment*. Fokus penelitian tersebut akan menunjukkan hubungan antar variabel masuk dalam hubungan substitusi (negatif) atau komplementer (positif), dan PDB dan kurs Dollar Amerika mampu meningkatkan *foreign direct investment* atau sebaliknya. Serta PDB, kurs Dollar Amerika dan *foreign direct investment* mampu meningkatkan neraca perdagangan ataupun sebaliknya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka ditarik rumusan masalah berikut: 1). Bagaimana pengaruh produk domestik bruto (PDB) dan kurs Dollar Amerika terhadap *foreign direct investment* di Indonesia pada tahun 1996-2015? 2). Bagaimana pengaruh produk domestik bruto (PDB), kurs Dollar Amerika, dan *foreign direct investment* terhadap neraca perdagangan di Indonesia pada tahun 1996-2015? 3). Apakah produk domestik bruto berpengaruh signifikan secara tidak langsung terhadap neraca perdagangan melalui *foreign direct investment* di Indonesia pada tahun 1996-2015? 4). Apakah kurs Dollar Amerika berpengaruh signifikan secara tidak langsung terhadap neraca perdagangan melalui *foreign direct investment* di Indonesia pada tahun 1996-2015?

Berdasarkan rumusan masalah diatas yang akan menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1). Untuk menganalisis pengaruh produk domestik bruto (PDB) dan kurs Dollar Amerika terhadap *foreign direct investment* di Indonesia pada tahun 1996-2015. 2). Untuk menganalisis pengaruh produk domestik bruto (PDB), kurs Dollar Amerika, dan *foreign direct investment* terhadap neraca perdagangan di Indonesia pada tahun 1996-2015. 3). Untuk menganalisis

pengaruh tidak langsung produk domestik bruto (PDB) terhadap neraca perdagangan melalui *foreign direct investment* di Indonesia pada tahun 1996-2015.

4). Untuk menganalisis pengaruh tidak langsung kurs Dollar Amerika terhadap neraca perdagangan melalui *foreign direct investment* di Indonesia pada tahun 1996-2015.

### **Neraca Perdagangan**

Neraca perdagangan atau neraca ekspor impor adalah perbedaan antara nilai ekspor dan impor suatu negara pada periode tertentu, diukur menggunakan mata uang yang berlaku. Neraca positif artinya terjadi surplus perdagangan jika nilai ekspor lebih tinggi dari impor, dan sebaliknya untuk neraca negatif. Neraca perdagangan seringkali dibagi berdasarkan sektor barang dan sektor jasa (Haniyah safitri dkk, 2014). Neraca perdagangan menyediakan informasi tentang ulasan dari performa perekonomian suatu negara dan juga pola perdagangan sebagaimana tergambar dalam perdagangan barangnya.

### ***Foreign Direct Investment***

*Foreign direct investment* (FDI) atau investasi asing langsung menurut *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) adalah kategori investasi lintas batas yang dibuat oleh penduduk dalam suatu negara dengan tujuan membangun keuntungan jangka panjang dalam suatu perusahaan yang merupakan penduduk negara lain. Krugman dalam Sarwedi (2002) menjelaskan bahwa FDI adalah arus modal internasional dimana perusahaan dari suatu negara mendirikan atau memperluas perusahaannya di negara lain. Menurut Pavlinek (2010) bahwa *This type of FDI is not likely to contribute to durable*

*regional economies. The market capture investments involve both servicing the Czech market and integrating activities within a larger, multinational corporate network. This type of investment may create more durable sources of regional economic activity. A case study of the Volkswagen/Skoda joint venture is used to examine market capture investments and their consequences for regional development,* yang artinya FDI tidak hanya berkontribusi pada ekonomi lokal tetapi berpengaruh kepada multi-ekonomi. Investasi bervariasi secara langsung dengan keuntungan dan sebagian investasi dibiayai oleh internal dari keuntungan perusahaan baik pemerintah maupun swasta (Taufik dkk., 2015)

### **Produk Domestik Bruto (PDB)**

Dalam perekonomian suatu negara terdapat suatu indikator yang digunakan untuk menilai perekonomian berlangsung dengan baik atau buruk. Indikator dalam menilai perekonomian tersebut harus dapat digunakan untuk mengetahui total pendapatan yang diperoleh semua orang dalam perekonomian. Indikator yang pas dan sesuai dalam melakukan pengukuran tersebut adalah Produk domestik Bruto (PDB) atau *Gross Domestic Product (GDP)*. Selain itu, PDB juga mengukur dua hal pada saat bersamaan yaitu total pendapatan semua orang dalam perekonomian dan total pembelanjaan negara untuk membeli barang dan jasa hasil dari perekonomian. PDB per kapita yang merupakan besarnya PDB apabila dibandingkan dengan jumlah penduduk di suatu negara merupakan alat yang lebih baik yang dapat memberitahukan kita apa yang terjadi pada rata-rata penduduk, standar hidup dari warga negaranya (Mankiw, 2006:22).

### **Kurs Dollar Amerika**

Menurut Mankiw (2007:119), nilai tukar mata uang antara dua negara adalah harga dari mata uang yang digunakan oleh penduduk negara-negara tersebut untuk saling melakukan perdagangan antara satu sama lain. Menurut Peraturan Menteri Keuangan No 114/PMK.04/2007 Pasal 1 yang dimaksud dengan nilai tukar adalah harga mata uang rupiah terhadap mata uang asing. Menurut Arifin dan Gina (2009:82) nilai tukar adalah harga suatu mata uang terhadap mata uang lainnya. Menurut Triyono (2008), kurs (*exchange rate*) adalah pertukaran antara dua mata uang yang berbeda, yaitu merupakan perbandingan nilai atau harga antara kedua mata uang negara. Kurs Dollar Amerika yaitu nilai tukar mata uang Amerika yang digunakan untuk perdagangan antara negara Indonesia dan Amerika. Nilai tukar yang rendah akan menyebabkan nilai tukar riil aset masyarakat rendah sehingga mengurangi permintaan. berkurangnya permintaan domestik perusahaan berarti penurunan laba pada perusahaan. pendapatan perusahaan yang turun menjadikan investor enggan untuk melakukan investasi (Sarungu dan Endah K., 2013)

### **Hubungan Produk Domestik Bruto (PDB) dengan *Foreign Direct Investment***

Moosa pada tahun 2004 (dalam buku Lumbanraja, 2006: 124) mengemukakan *teori foreign direct investment* yaitu *The Output and Market Size Hypotesis* yang menyatakan bahwa besarnya FDI yang mengalir ke suatu negara tergantung besarnya output dari perusahaan multinasional di negara tersebut atau besarnya ukuran pasar dari negara tersebut diukur berdasarkan GDP. Konsep produk domestik bruto adalah salah satu konsep perhitungan akan pendapatan

nasional yang paling penting dibandingkan dengan konsep perhitungan pendapatan nasional lainnya. Produk domestik bruto dapat diartikan sebagai nilai barang-barang dan jasa-jasa yang diproduksi di dalam negara dalam satu tahun tertentu (Sadono Sukirno, 2004:93).

### **Hubungan Kurs Dollar Amerika dengan *Foreign Direct Investment***

Dalam hubungan kurs dengan FDI Moosa pada tahun 2004 (dalam buku Lumbanraja, 2006: 124) juga mengemukakan *teori foreign direct investment* yaitu *the currency areas hypothesis* yang menyatakan bahwa perusahaan suatu negara yang mempunyai nilai mata uang yang kuat dibandingkan dengan negara lain akan cenderung melakukan investasi karena negara yang mata uangnya lemah cenderung tidak mampu untuk melakukan investasi sebab resiko yang akan dihadapi tinggi. Dengan kata lain negara yang mempunyai nilai mata uang yang kuat merupakan sumber dari FDI dan negara yang mata uangnya lemah adalah tujuan dari FDI (negara penerima). Menurut Nugraha (2013) *A country with an unstable currency tends to pose more risk and uncertainty and thus be less attractive. Therefore, it is expected that exchange rate stability is positively related to FDI. The data of exchange rate obtained from United Nations Conference on Trade and Development's Statistics.*

### **Hubungan Produk Domestik Bruto (PDB) dengan Neraca Perdagangan**

Nopirin (2009:241) menyatakan bahwa ekspor suatu negara adalah impor negara lain. Dengan harga dianggap tetap, maka ekspor tergantung dari pendapatan luar negeri bukan pendapatan negara. Boediono (2002:145) juga menyatakan bahwa pengaruh PDB terhadap ekspor dapat dijelaskan melalui konsep *vent for*

*surplus* yang aslinya dikemukakan oleh Adam Smith, dimana ekspor berkaitan dengan adanya surplus atau kelebihan hasil *output* produksi dalam negeri. Bertambahnya surplus produksi yang ditandai dengan pertumbuhan PDB akan mendorong naiknya ekspor karena kelebihan *output* domestik akan disalurkan melalui ekspor. Pertumbuhan output perekonomian mengindikasikan bahwa pendapatan perkapita ikut bertambah. Namun, apabila produktivitas dalam negeri tidak mencukupi kebutuhan konsumsi serta dibarengi dengan tingginya selera masyarakat terhadap barang-barang impor akan menyebabkan nilai impor bertambah (Batubara dan Saskara, 2015)

### **Hubungan Kurs Dollar Amerika dengan Neraca Perdagangan**

Menurut Mundell-Fleming, hubungan kurs Dollar Amerika riil dengan net ekspor adalah apabila kurs Dollar Amerika riil lebih rendah, maka harga barang-barang dalam negeri akan lebih murah daripada harga barang-barang luar negeri sehingga net ekspor meningkat (Nanga, 2001:205). Negara yang menerapkan devaluasi pulih dengan cepat dari depresi besar. Nilai mata uang yang lebih rendah menaikkan jumlah mata uang yang beredar dan mendorong ekspor dan memperbesar produksi. Sebaliknya, negara-negara yang mempertahankan kurs lama menderita lebih lama dengan tingkat aktivitas yang rendah (Mankiw, 2006:211).

### **Hubungan *Foreign Direct Investment* dengan Neraca Perdagangan**

Krugman dan Obstfeld (2000:15) menyatakan dalam teori perdagangan internasional (*Global Trade*) disebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor dapat dilihat dari sisi permintaan dan sisi penawaran. Dari sisi permintaan,

ekspor dipengaruhi oleh harga ekspor, nilai tukar riil, pendapatan dunia dan kebijakan devaluasi. Sedangkan dari sisi penawaran, ekspor dipengaruhi oleh harga ekspor, harga domestik, nilai tukar riil, kapasitas produksi yang bisa diperoleh melalui investasi, impor bahan baku, dan kebijakan deregulasi. Apabila investasi mempengaruhi ekspor, maka juga akan mempengaruhi neraca perdagangan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif karena didasarkan pada data kuantitatif yang berbentuk asosiatif. Bentuk asosiatif karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan satu variabel dengan variabel lainnya. Peneliti akan melakukan eksperimen untuk mengetahui hubungan beberapa variabel yaitu pengaruh langsung variabel produk domestik bruto (PDB) dan kurs Dollar Amerika terhadap *foreign direct investment*, pengaruh langsung variabel produk domestik bruto (PDB) dan kurs Dollar Amerika terhadap neraca perdagangan serta pengaruh tidak langsung dari variabel produk domestik bruto (PDB) dan kurs Dollar Amerika terhadap neraca perdagangan melalui *foreign direct investment*.

### **Lokasi atau Ruang Lingkup Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di wilayah Republik Indonesia. Pemilihan lokasi ini karena produk domestik bruto (PDB) dan kurs Dollar Amerika memberikan kontribusi yang cukup besar dalam *foreign direct investment* dan surplus neraca perdagangan di Indonesia.



### **Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah produk domestik bruto (PDB), kurs Dollar Amerika, *foreign direct invesment*, dan neraca perdagangan di Indonesia periode tahun 1996-2015. Dalam penelitian ini juga menggunakan data produk domestik bruto (PDB), kurs Dollar Amerika, *foreign direct investment*, dan neraca perdagangan yang sudah ada.

### **Jenis Data Menurut Sumbernya**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain (Sugiyono, 2013:163). Data sekunder yang digunakan peneliti yaitu data produk domestik bruto (PDB) Indonesia, data kurs Dollar Amerika, data *foreign direct invesment* di Indonesia dan data neraca perdaganagan di Indonesia pada tahun 1996-2015.

### **Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan cara mengamati, mencatat, serta mempelajari uraian dari buku-buku, artikel, karya ilmiah berupa skripsi, jurnal, dan dokumen-dokumen yang terdapat dari instansi terkait seperti BPS, Kementerian Perdagangan Negeri, Bank Indonesia, *browsing*, dan buku-buku literatur tentang produk domestik bruto (PDB), kurs Dollar Amerika, *foreign direct invesment* dan neraca perdagangan di Indonesia.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda,

untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel dalam analisis jalur ditunjukkan oleh anak panah (Suyana Utama, 2014:164). Teknik analisis yang digunakan untuk penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan bantuan program SPSS. Model analisis jalur ditunjukkan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_1 = b_1X_1 + b_2X_2 + e_1 \dots\dots\dots (1)$$

$$Y_2 = b_3X_1 + b_4X_2 + b_5Y_1 + e_2 \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan:

- $X_1$  = Produk Domestik Bruto (PDB)
- $X_2$  = Kurs Dollar Amerika
- $Y_1$  = *Foreign direct investment*
- $Y_2$  = Neraca Perdagangan
- $e_1, e_2$  = variabel pengganggu
- $b_1, b_2, b_3, b_4, b_5$  = koefisien dari masing-masing variabel

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui hubungan-hubungan antar variabel penelitian merupakan koefisien jalur dalam penelitian ini. Koefisien jalur dapat dibuat dalam bentuk diagram jalur (Suyana Utama, 2014:176). Model tersebut juga dapat dinyatakan dalam persamaan struktural, yaitu:

Persamaan Struktural 1

$$Y_1 = 1,242X_1 - 0,528X_2 + e_1$$

Persamaan Struktural 2

$$Y_2 = -1,425X_1 + 0,799X_2 + 0,610X_3 + e_2$$

Untuk mengetahui nilai  $e_1$  yang menunjukkan jumlah *variance* variabel pertumbuhan ekonomi yang tidak dijelaskan oleh PDB dan kurs Dollar Amerika, dihitung menggunakan rumus:

$$e_1 = \sqrt{(1 - R^2)}$$

$$= \sqrt{(1 - 0,916)} = 0,290$$

Sedangkan untuk mengetahui nilai  $e_2$  yang menunjukkan jumlah *variance* variabel pertumbuhan ekonomi yang tidak dijelaskan oleh PDB, kurs Dollar Amerika dan *foreign direct investment*, maka dihitung menggunakan rumus:

$$e_2 = \sqrt{(1 - R^2)}$$

$$= \sqrt{(1 - 0,502)} = 0,706$$

Untuk memeriksa validitas model, terdapat indikator untuk melakukan pemeriksaan, yaitu koefisien determinasi total hasilnya sebagai berikut:

$$R^2_m = 1 - (e_1)^2 (e_2)^2$$

$$= 1 - (0,290)^2 (0,706)^2$$

$$= 0,958$$

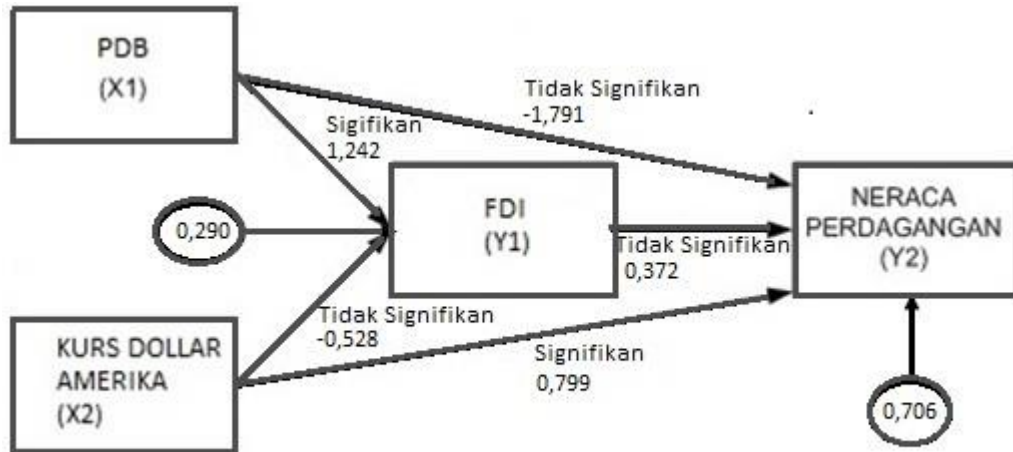
Keterangan:

$R^2_m$ : Koefisien determinasi total

$e_1$   $e_2$ : Nilai kekeliruan taksiran standar

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi total, maka diperoleh bahwa keragaman data dapat dijelaskan oleh model adalah sebesar 95,8 persen atau dengan kata lain informasi yang terkandung dalam data sebesar 95,8 persen dapat dijelaskan oleh model, sedangkan sisanya yaitu 4,2 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model. Hasil analisis jalur pada ditunjukkan pada gambar 1.

### Gambar 1 Diagram Hasil Analisis Jalur



### Pengaruh Langsung Produk Domestik Bruto Terhadap *Foreign Direct Investment*

Hasil analisis menunjukkan nilai *standardized coefficient beta* sebesar 1,242, nilai probabilitas sebesar  $\frac{0,000}{2} = 0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung}$  sebesar  $12,830 > 1,686$  ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Oleh karena koefisiennya positif artinya PDB ( $X_1$ ) berpengaruh positif signifikan terhadap *foreign direct investment* ( $Y_1$ ). Pengaruh positif variabel PDB terhadap *foreign direct investment* yang diperoleh dalam penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Moosa yaitu *The Output and Market Size Hypotesis* yang menyatakan bahwa besarnya FDI yang mengalir ke suatu negara tergantung besarnya output dari perusahaan multinasional di negara tersebut atau besarnya ukuran pasar dari negara tersebut diukur berdasarkan PDB. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Yogatama dan Fitri Arianti (2013), dimana dalam menyatakan bahwa variabel PDB berpengaruh signifikan dan positif terhadap *foreign direct investment* Indonesia tahun 1990-2009. Menurut Yang Dakai (2010) *Indeed, the Granger Causality Test demonstrated that the GDP can promote the level of foreign direct*

*investment, which means that if the level of GDP increases in Guinea, FDI will also follow.* Hal tersebut juga sesuai dengan penelitian Sarwedi (2002) yang menyatakan bahwa dalam jangka pendek PDB berpengaruh secara positif signifikan terhadap penanaman modal asing salah satunya adalah *foreign direct investment*. Menurut Sandacilar (2012) dalam jurnalnya mengatakan bahwa *according to the results of the causality tests, a strong positive causality from FDI to GDP and a slightly causality from GDP to FDI in ECOREGION detected.* Adiyudawansyah(2012) juga menyatakan variabel PDB berpengaruh positif terhadap *foreign direct investment*. Hal ini disebabkan apabila PDB meningkat akan meningkatkan daya beli masyarakat akan barang dan jasa sehingga menarik investor untuk berinvestasi guna mendapatkan lebih banyak laba.

Berdasarkan hasil analisis diatas, dapat dijelaskan bahwa peningkatan PDB di Indonesia mampu meningkatkan *foreign direct investment* begitu sebaliknya apabila PDB menurun maka *foreign direct investment* juga akan menurun. Hal ini berarti peningkatan PDB di Indonesia sudah berhasil meningkatkan *foreign direct investment* di Indonesia.

### **Pengaruh Langsung Kurs Dollar Amerika terhadap *Foreign Direct Investment***

Hasil Analisis menunjukkan nilai *standardized coefficient beta* sebesar -0,528, nilai probabilitas sebesar  $\frac{0,000}{2} = 0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung}$  sebesar -5,459 (diabsolutkan menjadi  $5,459 > 1,686$ ) ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Oleh karena koefisiennya negatif artinya kurs Dollar Amerika ( $X_2$ ) berpengaruh negatif signifikan terhadap *foreign direct investment* ( $Y_1$ ). Pengaruh negatif dan signifikan variabel kurs Dollar Amerika terhadap *foreign direct investment* yang diperoleh

dalam penelitian ini tidak sesuai dengan teori *the currency areas hypotesis* yang menyatakan bahwa perusahaan suatu negara yang mempunyai nilai mata uang yang kuat dibandingkan dengan negara lain akan cenderung melakukan investasi karena negara yang mata uangnya lemah cenderung tidak mampu untuk melakukan investasi sebab resiko yang akan dihadapi tinggi yang dikemukakan oleh Moosa (Lumbanraja, 2006). Federica dan Ratna (2013) juga menyatakan bahwa kurs dollar berpengaruh positif terhadap investasi asing langsung atau *foreign direct investment*, apabila kurs dollar meningkat maka *foreign direct investment* juga akan meningkat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rexsy Tambunan (2015) menyatakan bahwa nilai tukar nilai tukar rupiah terhadap Dollar Amerika berpengaruh negatif terhadap *foreign direct investment*, karena ketika mata uang rupiah terhadap Dollar menguat maka akan meningkatkan para investor untuk berinvestasi ke dalam negeri untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Hal tersebut berarti apabila kurs rupiah menguat dan kurs Dollar Amerika melemah maka *foreign direct investment* meningkat.

### **Pengaruh Langsung Produk Domestik Bruto terhadap Neraca Perdagangan**

Hasil analisis menunjukkan nilai *standardized coefficient beta* sebesar -1,425, nilai probabilitas sebesar  $\frac{0,092}{2} = 0,046 < 0,05$  dan  $t_{hitung}$  sebesar -1,791 (diabsolutkan menjadi  $1,791 > 1,673$ ) ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Oleh karena koefisiennya negatif artinya PDB ( $X_1$ ) berpengaruh negatif signifikan terhadap neraca perdagangan ( $Y_2$ ). Pengaruh negatif dan signifikan variabel PDB terhadap neraca perdagangan yang diperoleh dalam penelitian ini tidak sesuai

dengan teori Boediono (2002:145) yang menyatakan bahwa pengaruh PDB terhadap ekspor dapat dijelaskan melalui konsep *vent for surplus* yang aslinya dikemukakan oleh Adam Smith, dimana ekspor berkaitan dengan adanya surplus atau kelebihan hasil *output* produksi dalam negeri. Bertambahnya surplus produksi yang ditandai dengan pertumbuhan PDB akan mendorong naiknya ekspor karena kelebihan *output* domestik akan disalurkan melalui ekspor. Apabila ekspor meningkat maka neraca perdagangan juga akan meningkat. Hasil ini juga tidak sesuai dengan penelitian Nazneen Ahmad dan Doris Geide (2012) mengatakan bahwa *in United States GDP positively impacts the trade balance; while a drop in Mexican GDP negatively affects the trade balance.*

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dikemukakan Nopirin (2009:241) menyatakan bahwa ekspor suatu negara adalah impor negara lain. Dengan harga dianggap tetap, maka ekspor tergantung dari pendapatan luar negeri bukan pendapatan negara. Mustika Rachmawati (2014) juga menyatakan bahwa PDB berpengaruh negatif terhadap neraca perdagangan karena apabila PDB naik maka konsumsi masyarakat akan barang impor akan meningkat. Apabila impor meningkat dan ekspor tetap akan menurunkan neraca perdagangan.

### **Pengaruh Langsung Kurs Dollar Amerika terhadap Neraca Perdagangan**

Hasil analisis menunjukkan nilai *standardized coefficient beta* sebesar 0,799, nilai probabilitas sebesar  $\frac{0,065}{2} = 0,033 < 0,05$  dan  $t_{hitung}$  sebesar  $1,978 > 1,673$  ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Oleh karena koefisiennya positif artinya kurs Dollar Amerika ( $X_2$ ) berpengaruh positif signifikan terhadap neraca perdagangan ( $Y_2$ ). Pengaruh positif dan signifikan variabel kurs Dollar Amerika terhadap neraca

perdagangan sesuai dengan teori Menurut Mundell-Fleming, hubungan kurs Dollar Amerika riil dengan net ekspor adalah apabila kurs Dollar Amerika riil lebih rendah, maka harga barang-barang dalam negeri akan lebih murah daripada harga barang-barang luar negeri sehingga net ekspor meningkat (Nanga,2001:205). Meningkatnya net ekspor dibanding impor akan meningkatkan neraca perdagangan. Menurut Nazneen Ahmad dan Doris Geide (2012) mengatakan bahwa *most importantly a depreciation of the US Dollar has a positive impact on the trade balance in the period that it occurs between the United States and Mexico*. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Mustika Rachmawati (2014) menyatakan bahwa kurs Dollar Amerika mempengaruhi secara positif terhadap neraca perdagangan. Hal tersebut berarti pada saat kurs Dollar Amerika naik, maka harga barang ekspor Indonesia lebih mahal apabila di bandingkan barang-barang impor sehingga akan dapat meningkatkan neraca perdagangan. Menurut Nazeer Amna dan Khuram Shafi (2015) *Exchange rate positive relationship of balance of trade. The relationship between the exchange rate balance of trade and balance of payment. Exchange rates help a country while making import and export*.

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat dijelaskan apabila kurs Dollar Amerika meningkat akan mampu meningkatkan neraca perdagangan Indonesia begitu juga sebaliknya. Hal ini berarti pada saat kurs Dollar Amerika naik, maka harga barang ekspor Indonesia lebih mahal apabila di bandingkan barang-barang impor sehingga akan mendorong masyarakat untuk melakukan ekspor. Ekspor yang naik dapat meningkatkan neraca perdagangan.

### **Pengaruh Langsung *Foreign Direct Investment* terhadap Neraca Perdagangan**



Hasil analisis menunjukkan nilai *standardized coefficient beta* sebesar 0,382, nilai probabilitas sebesar  $\frac{0,551}{2} = 0,275 > 0,05$  dan  $t_{hitung}$  sebesar  $0,610 < 1,673$  ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya *foreign direct investment* ( $Y_1$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap neraca perdagangan ( $Y_2$ ). Pengaruh positif dan tidak signifikan variabel *foreign direct investment* terhadap neraca perdagangan yang diperoleh dalam penelitian tidak sesuai dengan Krugman dan Obstfeld (2000:15) menyatakan dalam teori perdagangan internasional (*Global Trade*) disebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor dari sisi penawaran, ekspor dipengaruhi oleh harga ekspor, harga domestik, nilai tukar riil, kapasitas produksi yang bisa diperoleh melalui investasi, impor bahan baku, dan kebijakan deregulasi. Apabila investasi mempengaruhi ekspor, maka juga akan mempengaruhi neraca perdagangan. Kennedy (2012) mengemukakan *FDI has a positive effect on trade balance because the trade balance in Kenya is negative. The estimation results also show that the real exchange rate depreciations improve the trade balance in a strong and significant way.*

Penelitian Abiy (2010) juga menyatakan *The positive and significant FDI elasticity of export implies that FDI has important contribution to the export subsector of the continent. Expanding FDI in the region will have a positive effect for export promotion and subsequently to the trade balance.* Dalam penelitian Mulianta Ginting (2014) meningkatnya investasi asing yang masuk akan mampu membantu pemenuhan kebutuhan masyarakat sehingga mengurangi impor. Pengurangan impor barang yang terjadi akan menyebabkan bertambahnya neraca perdagangan Indonesia. Mulianta Ginting (2015) juga menyatakan bahwa FDI

berpengaruh positif terhadap neraca perdagangan di ASEAN-6, namun untuk negara-negara yang memiliki pertumbuhan neracaperdagangan yang negatif, seperti Indonesia dan Filipina, aliran FDI yang masuk, pertumbuhan sektor manufaktur dan pertumbuhan ekonomi belum dapat menstimulus terjadinya peningkatan neraca perdagangan.

### **Pengaruh Tidak Langsung Produk Domestik Bruto terhadap Neraca Perdagangan melalui *Foreign Direct Investment***

#### i. Rumusan Hipotesis

H<sub>0</sub>: Produk domestik bruto tidak berpengaruh secara tidak langsung terhadap neraca perdagangan melalui *foreign direct investment* di Indonesia tahun 1996-2015.

H<sub>1</sub>: Produk domestik bruto berpengaruh secara tidak langsung terhadap neraca perdagangan melalui *foreign direct investment* di Indonesia tahun 1996-2015.

i. Taraf nyata 5 persen ( $\alpha = 0.05$ ) atau tingkat keyakinan 95% dan  $Z_{(\alpha=0.05)} = 1,64$

#### ii. Kriteria Pengujian

a. Zhitung  $\leq 1,64$ , maka H<sub>0</sub> diterima yang berarti *foreign direct investment* bukan variabel intervening.

b. Z hitung  $> 1,64$ , maka H<sub>0</sub> ditolak yang berarti *foreign direct investment* merupakan variabel intervening.

#### iii. Statistik uji

$$S_{a_1a_5} = \sqrt{a_5^2 S_{a_1}^2 + a_1^2 S_{a_5}^2}$$

$$S_{a_1a_5} = \sqrt{(0,585)^2(0,232)^2 + (2,975)^2(0,960)^2}$$

$$S_{a1a5} = 2,259$$

Keterangan:

$S_{a1a5}$  = besarnya standar error tidak langsung

$S_{a1}$  = standar error koefisien  $b_1$

$S_{a5}$  = standar error koefisien  $b_5$

$a_1$  = koefisien regresi  $X_1$  terhadap  $Y_1$

$a_5$  = koefisien regresi  $Y_1$  terhadap  $Y_2$

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung maka menghitung nilai  $z$  dari koefisien  $ab$  dengan rumus sebagai berikut:

$$z = \frac{a_1 a_5}{S_{a1a5}}$$

$$z = \frac{(2,975)(0,585)}{2,259}$$

$$z = 0,770$$

#### iv. Simpulan

Oleh karena  $z$  hitung sebesar  $0,770 < 1,64$ . Artinya PDB tidak berpengaruh secara tidak langsung terhadap neraca perdagangan melalui *foreign direct investment* di Indonesia tahun 1996-2015 atau dengan kata lain *foreign direct investment* ( $Y_1$ ) bukan merupakan variabel intervening.

### **Pengaruh Tidak Langsung Kurs Dollar Amerika terhadap Neraca Perdagangan melalui *Foreign Direct Investment***

#### i. Rumusan Hipotesis

$H_0$ : Kurs Dollar Amerika tidak berpengaruh secara tidak langsung terhadap neraca perdagangan melalui *foreign direct investment* di Indonesia tahun 1996-2015.

H<sub>1</sub>: Kurs Dollar Amerika berpengaruh secara tidak langsung terhadap neraca perdagangan melalui *foreign direct investment* di Indonesia tahun 1996-2015.

ii. Taraf nyata 5 persen atau tingkat keyakinan 95% atau  $\alpha = 0.05$  dan  $z_{(\alpha=0.05)} = 1,64$

iii. Kriteria Pengujian

a.  $Z \text{ hitung} \leq 1,64$ , maka H<sub>0</sub> diterima yang berarti *foreign direct investment* bukan variabel intervening.

b.  $Z \text{ hitung} > 1,64$ , maka H<sub>0</sub> ditolak yang berarti *foreign direct investment* merupakan variabel intervening.

iv. Statistik uji

$$S_{a_2a_5} = \sqrt{a_5^2 S_{a_2}^2 + a_2^2 S_{a_5}^2}$$

$$S_{a_2a_5} = \sqrt{(0,585)^2(0,345)^2 + (-1,882)^2(0,960)^2}$$

$$S_{a_2a_5} = 1,818$$

Keterangan:

S<sub>a<sub>2</sub>a<sub>5</sub></sub> = besarnya standar error tidak langsung

S<sub>a<sub>2</sub></sub> = standar error koefisien b<sub>2</sub>

S<sub>a<sub>5</sub></sub> = standar error koefisien b<sub>5</sub>

a<sub>2</sub> = koefisien regresi X<sub>2</sub> terhadap Y<sub>1</sub>

a<sub>5</sub> = koefisien regresi Y<sub>1</sub> terhadap Y<sub>2</sub>

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung maka menghitung nilai

z dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut:

$$Z = \frac{a_2 a_5}{S_{a_2 a_5}}$$

$$Z = \frac{(-1,882)(0,585)}{1,818}$$

$$Z = -0,606$$

## v. Simpulan

Oleh karena  $z$  hitung sebesar  $-0,606 < 1,64$ . Artinya kurs Dollar Amerika tidak berpengaruh secara tidak langsung terhadap neraca perdagangan melalui *foreign direct investment* di Indonesia tahun 1996-2015 atau dengan kata lain *foreign direct investment* ( $Y_1$ ) bukan merupakan variabel intervening.

**Tabel 5 Hasil Pengaruh Langsung, Pengaruh Tidak Langsung dan Pengaruh Total Variabel Produk Domestik Bruto (PDB), Kurs Dollar Amerika, Foreign Direct Investment, serta Neraca Perdagangan di Indonesia Tahun 1996-2015**

Hubungan Variabel	Pengaruh		Total
	Langsung	Tidak Langsung	
$X_1 \rightarrow Y_1$	1,242	-	1,242
$X_2 \rightarrow Y_1$	-0,528	-	-0,528
$X_1 \rightarrow Y_2$	-1,425	0,462	-0,963
$X_2 \rightarrow Y_2$	0,799	-0,196	0,603
$Y_1 \rightarrow Y_2$	0,382	-	0,382

Nilai pengaruh tidak langsung PDB terhadap neraca perdagangan melalui *foreign direct investment* sebesar -0,963 mempunyai arti bahwa pengaruh tidak langsung PDB terhadap neraca perdagangan melalui *foreign direct investment* di Indonesia tahun 1996-2015 adalah sebesar negatif 96,3 persen. Nilai pengaruh tidak langsung kurs Dollar Amerika terhadap neraca perdagangan melalui *foreign direct investment* sebesar 0,603 mempunyai arti bahwa pengaruh tidak langsung kurs Dollar Amerika terhadap neraca perdagangan melalui *foreign direct investment* di Indonesia tahun 1996-2015 adalah sebesar 60,3 persen.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah, yaitu sebagai berikut: PDB berpengaruh positif signifikan terhadap *foreign direct investment* di Indonesia pada tahun 1996-2015. Kurs Dollar Amerika berpengaruh negatif signifikan terhadap *foreign direct investment* di Indonesia pada tahun 1996-2015. PDB berpengaruh negatif signifikan terhadap neraca perdagangan di Indonesia pada tahun 1996-2015. Kurs Dollar Amerika berpengaruh positif signifikan terhadap neraca perdagangan di Indonesia pada tahun 1996-2015. *Foreign direct investment* tidak berpengaruh signifikan terhadap neraca perdagangan di Indonesia tahun 1996-2015. PDB dan Kurs Dollar Amerika tidak berpengaruh tidak langsung terhadap neraca perdagangan melalui *foreign direct investment* di Indonesia tahun 1996-2015.

### **Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan simpulan, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut: Sebaiknya, Pemerintah meningkatkan PDB dan menguatkan nilai rupiah terhadap Dollar Amerika agar dapat meningkatkan *foreign direct investment* negara Indonesia. Menguatnya nilai rupiah terhadap Dollar Amerika akan memacu surplus neraca perdagangan sehingga dalam pengambilan kebijakan pemerintah harus lebih berhati-hati. Hasil analisis menunjukkan masih ada variabel-variabel lain yang tidak terdapat dalam model. Pada penelitian selanjutnya disarankan agar objek penelitian diperluas dengan menambah variabel-variabel yang berkaitan dengan neraca perdagangan di Indonesia seperti standar moneter kepemilikan dan utang negara.

## REFERENSI

- Abiy Hailu, Zenegnaw. 2010. Impact of Foreign Direct Investment on Trade of African Countries. *International Journal of Economics and Finance*. Canadian Center of Science and Education. Vol. 2, No. 3 August 2010.
- Adiyudawansyah, Andi & Dwi Budi Santoso. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Foreign Direct Investment Di Lima Negara ASEAN. *Jurnal*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Vol 1, No 2.
- Amalia Novianti. 2009. Analisis Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Terhadap Kinerja Bank Umum Konvensional di Indonesia Berdasarkan Analisis Camels Periode Tahun 2002-2008. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Ashraf, Mohammad A. & Hasanur R. Joarder. 2009. Factors Affecting Volatility of Bangladesh Trade Deficit: An Econometric Analysis. *ABAC Journal*. Vol. 29, No. 2 May-August 2009.
- Badan Pusat Statistik. 2013. *Statistik Indonesia Tahun 2013*. Jakarta: BPS.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Data Neraca Perdagangan Indonesia, Data Produk Domestik Bruto Indonesia dan Data Kurs Dollar Amerika Tahun 1996-2015*. Jakarta: BPS.
- Batubara, Dison M.H & Saskara, IA Nyoman. 2015. Analisis Hubungan Ekspor, Impor, PDB dan Utang Luar Negeri Indonesia Periode 1970-2013. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*. OJS Unud. Vol. 8 No. 1 Februari 2015. PP: 1-112.
- Bibi Sadia, Syed Tauqeer Ahmad & Hina Rashid. 2014. Impact of Trade Openness, FDI, Exchange Rate and Inflation on Economic Growth: A Case Study of Pakistan. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*. Macrothink Institute. Vol. 4, No. 2.
- Basri, M. Chatib & Patunru, Arianto A. 2012. How To Keep Trade Policy Open: The Case Of Indonesia. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*. University of Indonesia. Vol. 48 27 Juni 2012. Pages 191-208.
- Boediono. 2002. *Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: BPFE.
- Federica & Ratna Juwita. 2013. Pengaruh UMP, Ekspor, dan Kurs Dollar Terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia Periode 2007-2012. *Jurnal Jurusan Manajemen STIE MDP*.
- Haniyah, Safitri, Amri Aditya Disty, Ngalimatul Ma' Sumah, Anna Zulaehah, Yuni Ariyanti. 2014. Analisis Neraca Perdagangan Migas dan Non Migas

- Indonesia Terhadap Volatilitas Cadangan Devisa 2003-2013. *Jurnal. Universitas Negeri Semarang EDAJ* 3 (2) (2014) ISSN 2252-6765.
- Kennedy, Osoro. 2012. Kenya's Foreign Trade Balance: An Empirical Investigation. *European Scientific Journal*. School of Economics, University of Nairobi Kenya. Vol.9, No.19 July 2013.
- Krugman, Paul & Obstfeld Maurice. 2000. *Ekonomi Internasional Teori dan Kebijakan*. Jakarta: Rajawali Press.
- \_\_\_\_\_. 2008. *International Economics: Theory and Policy Edisi ke-8 Pearson Internasional Edition*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kurniati, Prasmuko dan Yanifitri. 2007. Determinan FDI (Faktor-faktor yang Menentukan Investasi Asing Langsung. *Working Paper*. Tersedia: <http://www/bo.go.id> diunduh (03-01-2017).
- Linblad, J. Thomas. 2015. Foreign Direct Investment in Indonesia: Fifty Years of Discourse. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*. Leiden University. Vol. 51 24 Agustus 2015. Pages 217-237.
- Lumbanraja, Granson Tulando. 2006. Analisis Pengaruh *Foreign Direct Investment* Terhadap Nilai Tukar Rupiah. *Skripsi*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Mankiw, Gregory N. 2005. *Teori Ekonomi Makro*. Jakarta: Erlangga.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Makroekonomi Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga.
- Mulianta Ginting, Ari. 2014. Perkembangan Neraca Perdagangan dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal. Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*. Vol.08, No.01.
- \_\_\_\_\_. 2015. Pengaruh Penanaman Modal Asing Terhadap Neraca Perdagangan ASEAN-6. *Jurnal. Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*. Vol.09, No.01 Juli 2015: 45-62 .
- Mustika Rahmawati, Dewi. 2014. Pengaruh Kurs dan GDP terhadap Neraca Perdagangan Indonesia Tahun 1980-2012. *Economics Development Analysis Journal*. Universitas Negeri Semarang. Vol.3, No.1 2014.
- Nanga, Muana. 2001. *Makro Ekonomi Teori, Masalah dan Kebijakan Edisi Pertama*. Jakarta: Rajawali Press.
- Napoline, Nancy. 2009. *Pengaruh Nilai Tukar Riil Terhadap Neraca Perdagangan Bilateral Indonesia (Marshall-Lerner Condition dan Fenomena J-Curve)*. Tesis. Medan: Universitas Sumatera Utara.



- Nazeer Amna, Khuram Shafi, Zahra Idrees & Liu Hua. 2015. Exchange Rate and Determinants of Balance of Trade, Its Impact on Balance of Payment. *American Journal of Business, Economics and Management*. Vol. 3, No. 1, 2015.
- Nazneen Ahmad & Doris Geide-Stevenson. 2012. The Effect of GDP & Exchange Rates on the Trade Balance Between the United.States and Mexico. *Journal International*. Weber State University, Ogden UT.
- Neraca Perdagangan Indonesia Beberapa Negara. 2015. <https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/965> (diakses pada 08-11-2016)
- Nopirin. 2009. *Ekonomi Moneter Buku II Edisike-1 cetakan ketujuh*. Yogyakarta: BPFE.
- Nugraha, I Wayan Yasa. 2013. The Impact of Corruption and Money Laundering on Foreign Direct Investment in ASEAN. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*. OJS Unud. Vol. 6 No. 2 Agustus 2013. PP: 71-143.
- Pavlinek, Petr. 2010. Foreign Direct Investment in the Czech Republic. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*. University of Nebraska Omaha. Vol. 50. Pages 71-85.
- Pramana, Komang Amelia Sri & Meydianawath Luh Gede. 2013. Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Ekspor Nonmigas Indonesia Ke Amerika Serikat. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*. OJS Unud. Vol.6 No.2 Agustus 2013. PP: 71-143.
- Produk Domestik Bruto Indonesia. 2015. <https://www.bps.go.id/brs/view/id/1267> (diakses pada 22-07-2016)
- Sarungu, J.J & Endah K, Maharsi. 2013. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Investasi di Indonesia Tahun 1990-2010. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*. OJS Unud. Vol. 6 No.2 Agustus 2013. PP: 71-143.
- Sarwedi. 2002. Investasi Asing Langsung di Indonesia dan Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*. Universitas Negeri Jember. Vol. 4, No. 1, Mei 2002: 17 – 35.
- Sandacilar, Ali Riza & Ali Altiner. 2012. Foreign Direct Investment and Gross Domestic Product: An Application on ECO Region (1995-2011). *International Journal of Business and Social Science*. Vol. 3, No. 22 November 2012.
- Suyana Utama, Made.2014. *Buku ajar Aplikasi Analisis Kuantitatif*. Denpasar: Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.

- Tambunan, Rexsy S. 2015. Pengaruh Kurs Dollar Amerika, Inflasi, Libor dan PDB terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di Indonesia. *Jom Fekom*. Faculty of Economics Riau University Pekanbaru. Vol.2 No.1. Februari 2015.
- Taufik, Muhammad, Rochaida Eny & Fitriadi. 2014. Pengaruh Investasi dan Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi serta Tenaga Kerja Provinsi Kalimantan. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*. OJS Unud. Vol. 7 No. 2 Agustus 2014. PP: 83-198.
- Tempo. 2013. Defisit Neraca Perdagangan Catat Rekor Terbesar. Diunduh tanggal 15 Desember 2013 dari <http://www.tempo.co/read/news/2013/09/02/092509436/Defisit-Neraca-Perdagangan-Catat-Rekor-Terbesar> ( diakses pada 22-07-2016)
- Yang, Dakai. 2010. Foreign Direct Investment Effect on Economic Growth: Evidence from Guinea Republic in West Africa. *International Journal of Financial Research*. Vol. 1, No. 1 December 2010.
- Yogatama Pande Mudara, Made & Fitri Ariantie. 2011. Pengaruh Produk Domestik Bruto, Suku Bunga, Upah Kerja, dan Nilai Total Ekspor terhadap *Foreign direct invesment* di Indonesia (2990-2009).
- Yuen-Ling Ng, Har Wai-Mun & Tan Geoi-Mei. 2008. Real Exchange Rate and Trade Balance Relationship: An Empirical Study on Malaysia. *International Journal of Business and Management*. Vol. 3, No. 8 August 2008.
- Zakir S. Khan M. & M. Ismail Hossain. 2012. Determinants of Trade Balance of Bangladesh: A Dynamic Panel Data Analysis. *International Journal. Bangladesh Development Studies*. Vol. 35, No. 2 June 2012.